BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian. Adapun hasil penelitian "Pengaruh pemberian susu kedelai terhadap intensitas *disminore primer* pada remaja Putri di smp taman siswa turen Kabupaten malang". Data hasil penelitian berupa gambaran lokasi penelitian, data umum penelitian dan data khusus penelitian serta hasil analisa data penelitian. Data umum penelitian meliputi usia, usia menarche, perlakuan. Data khusus penelitian meliputi intensitas disminore sebelum diberikan susu kedelai dan intensitas disminore setelahdiberikan susu kedelai. Hasil analisa data dengan menggunakan komputerisasi SPSS versi 22.

4.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Taman Dewasa Jl. Panglima Sudirman No. 37 Kecamatan Turen Kabupaten Malang. Letak sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau karena tepat di tepi jalan besar, serta dapat ditempuh dengan angkutan umum. Sekolah memiliki 16 kelas dengan masing-masing kelas 25-30 siswa. Berbasis agama Islam, membagi kelas siswi dan siswa. Setiap kelas memiliki kipas angin, ada juga yang berAC, air PDAM. Dilengkapi pula dengan Mushola, lapangan olahraga basket dan voli, UKS, Perpustakaan, Ruang B.P, Kantin, serta ruang Guru. Kepala Sekolah dan Guru berjumlah 25 orang. Semua Guru yang ada di SMP Taman Dewasa dengan pendidikan terakhir S1. Pembelajaran Siswa mulai jam 07.00 WIB sampai dengan jam 12.00 WIB mencakup pelajaran bidang studi, ekstrakurikuler hingga membaca Alquran serta Sholat yang dilakukan berjamaah di Mushola. Lingkungan sekolah tampak asri dan bersih karena memiliki taman dan dibersihkan setiap hari Dalam melakukan pengkajian, wawancara, observasi dan pemberian minuman susu kedelai dilakukan di sekolah subyek penelitian yaitu 30 responden.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Responden

No.	Usia	Kelompok Perlakuan	%	Kelompok Kontrol	%
1.	14	8	57	8	57
2.	15	4	29	4	29
3.	16	2	2	2	2
	Total	14	100	14	100

(*Sumber : Data Primer Penelitian, 2020*)

Berdasarkan tabel di atas pada kelompok perlakuan dapat diketahui bahwa dari 28 Responden didapatkan sebagian besar berumur 14 tahun 57 responden (57%) dan sebagian kecil berumur 16 tahun 2 responden (14%). Dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar berumur 14 tahun 8 responden (57%) dan sebagian kecil berumur 16 tahun 2 responden (14%).

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche pada kelompok perlakuan dan kelompok kotrol

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Usia Menarche Responden

No.	Usia Menarche	Kelompok Perlakuan	%	Kelompok Kontrol	%
1.	≤ 12 tahun	9	64	9	64
2.	≥ 12 tahun	5	36	5	36
	Total	14	100	14	100

(*Sumber : Data Primer Penelitian, 2020*)

Berdasarkan tabel di atas pada kelompok pemberian dapat diketahui bahwa dari 14 Responden didapatkan sebagian besar berumur <12 tahun 9 responden (64%) dan hampir setengahnya berumur >12 tahun 5 responden (36%). Dan pada kelompok kontrol didapatkan sebagian besar besar berumur <12 tahun 9 responden (64%) dan hampir setengahnya berumur >12 tahun 5 responden (36%).

4.3 Data Khusus

4.3.1 Intensitas *Dismenore Primer* sebelum diberikan susu kedelai pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Dismenore Primer Sebelum Pemberian susu kedelai pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di SMP Taman Dewasa Turen

No.	Kategori Intensitas Nyeri	Kelompok Perlakuan (f)	%	Kelompok Kontrol (f)	%
1.	Tidak Nyeri	0	0	0	0
2.	Ringan	2	14	2	14
3.	Sedang	12	86	12	86
4.	Berat	0	0	0	0
	Total	14	100	14	100

(*Sumber : Data Primer Penelitian, 2020*)

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada kelompok perlakuan sebelum diberikan susu kedelai menunjukan bahwa hanya ada 2 karakteristik disminorea yang dirasakan oleh responden, yaitu nyeri ringan dan sedang. Dari data hasil penelitian menunjukan bahwa hampir setengah responden mengalami nyeri sedang yaitu 12 responden (86%). Sedangkan pada kelompok Kontrol hampir setengah responden pada kelompok kontrol mengalami nyeri sedang 12 responden (86%).

4.3.2 Intensitas Dismenore Primer setelah diberikan susu kedelai pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Tingkat Dismenore Primer Setelah Pemberian susu kedelai pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol di SMP Taman Dewasa Turen

No.	Kategori Intensitas Nyeri	Kelompok Perlakuan (f)	%	Kelompok Kontrol (f)	%
1.	Tidak Nyeri	0	0	0	0
2.	Ringan	13	93	5	26
3.	Sedang	1	7	8	57
4.	Berat	0	0	1	7
	Total	14	100	14	100

(*Sumber : Data Primer Penelitian, 2020*)

Hasil penelitian menunjukan bahwa pada kelompok perlakuan setelah diberikan susu kedelai menunjukan bahwa seluruh responden mengalami nyeri ringan yaitu 13 responden (93%) dan sebagian kecil mengalami nyeri sedang yaitu 1 responden (7%). Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan susu kedelai menunjukan sebesar karakteristik nyeri yang dirasakan oleh responden nyeri sedang yaitu sebagian besar 8 responden (57%) dan sebagian kecil mengalami nyeri berat 1 responden (7%).

4.3.3 Pengaruh pemberian susu kedelai terhadap disminore primer pada remaja putri SMP Taman Dewasa Turen sebelum dan sesudah kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Perlakuan / Kategori	Kelompok Perlakuan				Kelompok Kontrol			
	Sebelum		Sesudah		Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tidak Nyeri	0	0	0	0	0	0	0	0
Ringan	2	14	13	93	2	14	5	36
Sedang	12	86	1	4	12	86	8	57
Berat	0	0	0	0	0	0	1	7
Total	14	100	14	100	14	100	14	100

Hasil penelitian menunjukan bahwa pemberian susu kedelai terhadap disminorea pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol, sebelum dan sesudah. Hasil penelitian menunjukan pada kelompok perlakuan sebanyak 14 responden yang diberikan susu kedelai mengalami penurunan nyeri menstruasi, dari data didapatkan seluruhnya responden mengalami nyeri ringan 13 responden (93%). Dan sebagian kecil mengalami nyeri sedang yaitu 1 responden (7%). Sedangkan pada kelompok kontrol berjumlah 14 responden dimana kelompok kontrol tidak diberikan susu kedelai, sehingga ada yang mengalami penurunan dan tidak mengalami penurunan dan ada yang mengalami peningkatan nyeri, yaitu sebagian besar responden merasakan nyeri sedang 8 responden (57%), sebagian kecil mengalami nyeri berat 1 responden (7%).

4.4 Hasil analisa bivariat (uji paired sample t-test)

Hasil t-test kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	preperlakuan - postperlakuan	1,929	,997	,267	1,353	2,504	7,236	13	,000
Pair 2	prekontrol - postkontrol	,643	1,008	,269	,061	1,225	2,386	13	,033

Berdasarkan hasil uji *paired T-test* perlakuan ρ value = 0.000 yang kurang dari nilai α (0,05), sedangkan dengan demikian dapat disimpulkan H1 ditolak Ho diterima yakni ada pengaruh pemberian susu kedelai terhadap intensitas disminorea pada remaja putri di SMP Taman Dewasa Turen Kab. Malang pada kelompok kontrol.